

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Gambaran Sikap Masyarakat Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kota Yogyakarta, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sikap masyarakat perokok aktif terhadap kebijakan KTR yaitu semua partisipan perokok pasif setuju dengan adanya kebijakan tersebut, tetapi mereka belum bisa menerapkannya dengan baik. Partisipan masih banyak yang melanggar kebijakan KTR.
2. Sikap masyarakat perokok pasif terhadap kebijakan KTR yaitu setuju dan mendukung dengan adanya kebijakan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena faktor kesehatan, faktor ekonomi, dan kenyamanan dari masing-masing partisipan.
3. Sikap pengelola tujuh area KTR terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok yaitu setuju dan mendukung dengan adanya kebijakan tersebut. Penerapan KTR di beberapa area KTR di Kota Yogyakarta belum bisa dikatakan berjalan dengan optimal, hal ini disebabkan karena pengelola tidak melakukan apa yang sudah dijelaskan didalam Perda Kota Yogyakarta. Sehingga masyarakat masih banyak yang melanggar peraturan tersebut, dan pengelola tidak memberikan teguran atau sanksi yang tegas. Selain itu, pengelola tidak menyediakan tempat khusus merokok karena mayoritas masyarakatnya adalah perokok aktif.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan KTR di Kota Yogyakarta adalah pengetahuan tentang KTR, sikap terhadap KTR, kurangnya sosialisasi KTR dan tanda larangan KTR, tidak adanya sanksi tegas terhadap pelanggar KTR, pengaruh lingkungan dan pengaruh orang lain. Faktor tersebut mempengaruhi masyarakat dan pengelola dalam melaksanakan kebijakan tersebut, untuk itu pemerintah Kota Yogyakarta perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pengelola tentang KTR dengan cara melakukan sosialisasi secara langsung maupun menggunakan media yang tepat. Pemerintah Kota Yogyakarta atau pengelola juga perlu memberikan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggar KTR, sehingga penerapan KTR dapat berjalan lebih efektif.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan peneliti untuk membantu mengoptimalkan berjalannya kebijakan KTR di Kota Yogyakarta.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar untuk pengembangan selanjutnya mengenai sikap masyarakat terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok di Kota Yogyakarta dengan melakukan penelitian di kecamatan lainnya yang berada di Kota Yogyakarta, dan dapat melakukan analisis faktor-faktor dengan pertanyaan terbuka.

3. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai berjalannya kebijakan KTR di Kota Yogyakarta dan dapat berkontribusi dalam membantu mengoptimalkan berjalannya kebijakan tersebut.

4. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam berjalannya kebijakan KTR di Kota Yogyakarta seperti melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, memberikan dukungan penuh kepada sasaran kebijakan seperti masyarakat, dan pengelola tujuh area KTR, mengadakan ruangan khusus merokok untuk masyarakat dan memberikan bantuan dana berupa fisik atau non fisik demi berjalannya suatu program kebijakan agar dapat terealisasi dengan baik, dan mampu memberikan teguran atau sanksi yang tegas sesuai dengan Perda Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2017 tentang KTR bagi masyarakat yang masih melanggar kebijakan.

5. Bagi responden

Kebijakan kawasan tanpa rokok diterapkan untuk mengurangi jumlah perokok dan mengurangi dampak yang ditimbulkan dari asap rokok.

